

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan alat komunikasi dan informasi bagi ummat islam. Kitab suci Alqur'an menggunakan bahasa arab begitu juga dengan kitab-kitab dan ilmu pengetahuan terdahulu ditulis dengan menggunakan bahasa arab. Oleh karena itu jika ingin mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu tersebut maka harus mahir dalam bahasa arab.

Dalam perkembangannya, yakni pada tahun 1973 bahasa arab masuk dalam bahasa resmi di PBB, karena itu tidak berlebihan jika bahasa arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakan dan di ajarkan. Dalam pengajarannya tentu harus menyesuaikan kemampuan siswa.¹

Tujuan pembelajaran bahasa arab dapat terealisasikan apabila sesuai dengan visi dan misi yang jelas. Sikap mental dan perilaku diharapkan dapat dilakukan secara tepat melalui proses pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan metode, strategi dan langkah-langkah prosedur pendekatan yang tepat, sehingga peserta didik mendapatkan hasil akhir berupa out put yang maksimal dan memuaskan bukan hanya untuk peserta didik namun juga lembaga pendidikan dan masyarakat.²

¹ Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung Ekonomi,1980)hal 15

² Tayas Yusuf, *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT.Grafindo Permata 1995)

Untuk mencaapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan, perlu memperhatikan berbagai faktor penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program pendidikan karena tujuan pendidikan adalah kunci kesuksekan dan keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adalah media. Dengan adanya media proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran secara aktif kreatif dan menyenangkan. Dengan media ini diusahakan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif selama kegiatan pembelajaran sehingga dapat menentukan keberhasilan.

Menurut Efendi (2002:19) pada prinsipnya pengajaran bahasa ada yang perlu diperhatikan bahwa Kemampuan berbahasa bukan sekedar hanya menghafal namun memerlukan pengembangan dari individu tersebut melalui proses yang lebih kreatif. Kebutuhan dalam komunikasi harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, pemilihan materi dan pola kalimat juga harus dilandasi dengan kreasi sesuai tingkat kemampuan yang akan diajarkan. Materi yang tepat dapat memaksimalkan kemampuan berbahasa

Setiap pengajar tentu menginginkan kegiatan pembelajarannya berhasil dengan baik. Untuk itu perlu alat penunjang dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran, agar hasil yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) Pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Bahasa Arab diberikan pada siswa

kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan alokasi waktu 2-4 jam pelajaran setiap minggunya. Secara umum materi bahasa arab meliputi tema dasar yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti, keluarga, rumah, sekolah atau madrasah dan lain sebagainya yang dikemas dalam empat kompetensi yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis

Dalam meningkatkan kualitas bahasa arab perlukan adanya perhatian dan penekanan yang lebih, tidak berhasilnya suatu pengajaran Bahasa karena adanya beberapa faktor diantaranya adalah bahasa arab sebagian siswa dianggap bahasa yang sulit untuk dipelajari, ketergantungan peserta didik kepada guru dalam belajar bahasa arab, praktek penggunaan bahasa Arab arab di lingkungan sekolah juga sangat minim dilakukan, guru dan siswa kurang terlibat secara utuh dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran bahasa arab lebih terpusat pada guru dan seringnya tugas untuk menghafal yang dibebankan pada siswa. Dari permasalahan ini dapat diambil sebuah pertanyaan bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab ditingkat madrasah ibtidaiyah diasumsikan sebagai pelajaran yang sukar bagi siswa.

Pada kenyataannya, cara yang digunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab kurang bervariasi. Metode ceramah dan terjemah masih sering digunakan dalam prakteknya. Sehingga ini menjadi salah satu penyebab bagi siswa cenderung merasa bosan dan jenuh. Guru sebaiknya harus mampu membuat penerapan pembelajaran yang membuat siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan guru apabila kurang tepat juga menjadikan Siswa yang kurang

minat dalam pembelajaran bahasa arab. Siswa akan cenderung bosan ngantuk dan yang lebih parahnya siswa biasanya mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilaksanakan di MI Miftahul Ulum I Gondang kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, dari hasil yang diperoleh ulangan 20 siswa yang mencapai KKM hanya 40% sedangkan 60% masih kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Untuk mewujudkan harapan dan target nilai yang diharapkan yaitu semua siswa bisa mencapai standart kompetensi dan kriteria ketutasan minimum sesuai dengat target pembelajaran bahasa arab yaitu KKM 70 maka guru harus berupaya sebaik mungkin untuk merealisasikannya dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab. Guru dan peneliti perlu membuat dan merancang perbaikan dari mata pelajaran bahasa arab khususnya materi tentang pokok bahasan Adha Al Usrah pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya mengenai materi pembahasan tentang “Adha Al Usrah (anggota keluarga)”. Rencana dalam penyempurnaan lebih dikhususkan untuk memaksimalkan pemakaian media sebagai sarana yang mendukung pembelajaran. Sehingga hasil pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.

Dengan adanya permasalahan yang menarik bagi peneliti. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan media short card dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan akhir yaitu siswa dapat mengkreasikan media card sort. Mencapai hasil peningkatan

pembelajaran Bahasa Arab yang di tentukan serta paham dalam materi Adha Al Usrah yang telah di pelajari.

Dari penjelasan diatas, peneliti mengangkat judul penelitian: “*Peningkatan Hasil Belajar Melalui media card sort pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang*”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *media card sort* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada materi *Adha Al Usrah* (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar dalam penerapan *media card sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi tentang Adha Al Usrah (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka ada beberapa tujuan penelitian diantaranya :

1. Mengetahui bagaimana penerapan media *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *Adha Al Usrah* (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang.
2. Mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *short card* pada pembelajaran Bahasa Arab materi tentang *Adha Al Usrah* (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian , antara lain

1. Manfaat Teoritis

Dapat Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan terkait penggunaan media pembelajaran serta menjadi tambahan rujukan teori dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam memperbaiki penelitian dan sebagai bekal dalam mengemban tugas dan perbaikan dalam pendidikan dan sebagai tambahan pengalaman dalam perbaikan serta untuk tempat penerapan dari materi materi kepada prakteknya.



b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran yang di embannya . sehingga dapat merasa puas dengan apa yang dihasilkannya yaitu meningkatkan hasil pembelajaran yang telah dikelola.
- 2) Guru dapat mengembangkan profesionalisme sebagai pendidik hal ini diwujudkan dengan adanya perbaikan yang dikelola
- 3) Menjadikan guru lebih percaya diri karena dapat mengenal kelemahan dan kekurangan pada dirinya diri serta dapat mengevaluasi kemudian mencari solusi untuk mengatasinya

c. Bagi Siswa

- 1) Kemampuan siswa dapat meningkat melalui proses belajar
- 2) Siswa dapat perhatian lebih pada guru.
- 3) Guru sebagai model dan peneliti diharapkan dapat memberi contoh yang bagus bagi siswa. Karena siswa juga berperan sebagai peneliti untuk mengetahui hasil evaluasinya.

d. Bagi Sekolah

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab dilembaga pendidikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai rujukan.

E. Definisi Operasional

Penelitian Tindakan Kelas yang akan peneliti angkat yakni dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Card Sort pada Mata Pelajaran Bahasa Arab b Materi Adha Al Usrah Kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang*”. Untuk menghindari kesalah artian dan pemahaman dalam penulisan, maka penulis akan menguraikan istilah – istilah sebagai berikut :

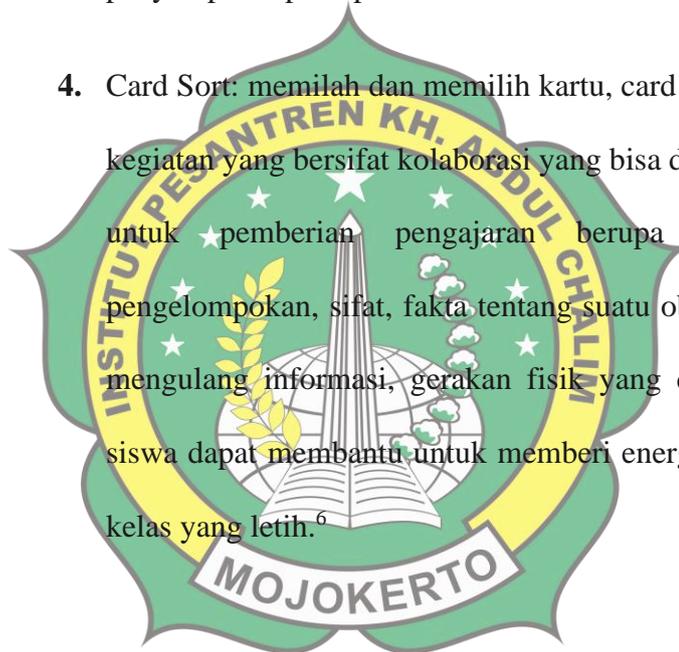
1. Peningkatan: Adi S. menuturkan bahwa kata peningkatan berasal dari kata tingkat, yang memiliki makna lapis atau lapisan, sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan berarti penambahan ketrampilan dan kemampuan supaya menjadi lebih baik.³
2. Hasil belajar: Menurut Sudjana (2010), hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah diberikannya sebuah pembelajaran. kemampuan yang maksud aspek berfikir, afektif dan psikomotorik. Untuk pembuktian dari Hasil belajar diperlukan kegiatan evaluasi, sehingga kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat bukti sejauh mana

³ [https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan/menurut-para-ahli/\(22:33/12-5-2020\)](https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan/menurut-para-ahli/(22:33/12-5-2020))

kemampuan siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran.⁴

3. Media : perantara atau pengantar, alat untuk menjadi perantara atau penengah komunikasi serta saluran informasi secara langsung antara antara pengirim atau penyampai kepada penerima.⁵

4. Card Sort: memilah dan memilih kartu, card sort ialah kegiatan yang bersifat kolaborasi yang bisa digunakan untuk pemberian pengajaran berupa konsep, pengelompokan, sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulang informasi, gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.⁶



⁴ Diakses dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar> (22:41/12-5-2020)

⁵ Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki>

⁶ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta : Insan Madani2012)hal.167

F. Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian terdahulu ini, peneliti telah menelaah beberapa hasil penelitian yang tepat yang ada hubungannya dengan judul proposal penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Wita Ariani, Pengaruh Aplikasi metode card sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaralam, 2017	Pembelajaran menggunakan metode card sort	Masalah yang Diteliti peningkatan aktivitas dan hasil belajar Mata pelajaran PAI	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil observasi didapati bahwa kelas VIIC sebagai kelas ekprimen menggunakan aplikasi metode card sort dengan memiliki keaktifan yang baik karena dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai keaktifan 77,85 sedangkan kelas

				<p>VII E sebagai kelas control yakni Tidak menggunakan aplikasi metode card sort memiliki nilai keaktifan 59,85 sedangkan hasil belajar terlihat pada tes tulis dengan nilai rata-rata 77,84. sedangkan kelas control memiliki nilai rata-rata 72,80 artinya metode card sort dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP.</p>
2		Membahas tentang pembelajaran dengan metode card sort	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dzikir dan doa sesudah shalat Siswa Kelas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode card sort peserta didik mengalami perubahan minat dan ketertarikan



			IV	<p>untuk mempelajari materi dzikir dan doa, karena mereka melakukan pembelajaran tersebut dengan pola permainan yang membutuhkan daya ingat yang tinggi, dengan demikian penggunaan metode ini dianggap efektif dan efisien di dalam proses pembelajaran yang melibatkan materi Dzikir dan Do'a</p>
3	<p>Fifin Atiqoh, Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Berpuasa di Bulan Romadan Pada Siswa Kelas V di SDN 1 Karang Malang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran</p>	<p>Membahas tentang pembelajaran dengan metode card sort</p>	<p>Masalah yang diteliti yaitu meningkatkan mata pelajaran PAI</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa V mata pelajaran PAI materi berpuasa di bulan Ramadan. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar yang mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 6 siswa atau sebesar 30% menjadi 11 siswa atau sebesar 55,5</p>

	2018/2019			dari 20 anak pada siklus I, dan naik menjadi 17 siswa atau sebesar 85% dari 20 anak pada siklus II hal ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80% siswa tuntas
--	-----------	--	--	---

